

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dibangun untuk membuka lapangan pekerjaan baru sehingga mampu membantu mengurangi angka pengangguran yang ada. Permintaan pasar membuat perusahaan berusaha sebisa mungkin untuk memenuhi jumlah dan spesifikasi dari pelanggan. Oleh karena itu banyak perusahaan menerapkan berbagai system yang mampu menunjang perbaikan system dalam dan juga berusaha meningkatkan produktivitas perusahaan. Untuk menjaga tingkat produktivitasnya, perusahaan harus mengetahui dan memberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dari para pekerjanya. Beban kerja dibagi menjadi beban kerja mental dan beban kerja fisik.

Perekonomian di era globalisasi sekarang ini sudah bertumbuh dengan sangat cepat, bersamaan pada pesatnya teknologi yang makin canggih dan baik maka persaingan antara perusahaan menjadi semakin sangat sulit. Pada persaingan perusahaan yang semakin sulit antar perusahaan maka agar dapat selalu populer supaya dapat mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Perusahaan harus menerapkan pengendalian persediaan bahan baku secara tepat.

Pengawasan atau pengendalian bahan baku harus selalu diperhatikan, karena persediaan dapat mendukung supaya tercapai keberhasilan suatu tingkat efisiensi penggunaan bahan baku dalam persediaan. Pada dasarnya tujuan perusahaan membentuk dan membangun pengendalian dan perencanaan bahan baku dengan harapan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimumkan biaya pada waktu tertentu dalam suatu perusahaan. Serta ingin mewujudkan kualitas yang terbaik dalam suatu perusahaan. Permintaan konsumen yang berubah-ubah menuntut perusahaan agar lebih fleksibel dalam produksi produk yang di hasilkan baik hingga di terima sampai kepada konsumen. Agar bias menghasilkan produk yang bebas dari kerusakan maka proses produksinya harus selalu di perhatikan. Hal ini dapat mengantisipasi agar tidak terjadinya pemborosan sehingga biaya produk per unit dapat di tekan dengan harga yang kompetitif. Barang yang dapat dikategorikan barang yang kualitasnya baik adalah suatu barang yang dapat

memenuhi suatu keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat di terima oleh pelanggan sebagai batas spesifikasi, dan melewati proses-proses yang baik yang di berikan untuk memuaskan konsumen.

Pengawasan persediaan adalah masalah yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Pada hal ini jumlah persediaan bahan baku akan mempengaruhi atau menentukan kelancaran suatu proses produksi serta keefisiensi dan keefektifan perusahaan itu. Untuk perusahaan, pabrik, tingkat atau jumlah suatu persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, tergantung dari jenis pabrik, prosesnya dan volume produksinya. (Assauri, 1999)

Agar operasi dapat berjalan dengan optimal perusahaan manufaktur atau perusahaan perdagangan harus selalu menjaga persediaan bahan baku yang cukup. Hal ini harus selalu di perhatikan karena supaya bahan baku yang akan dibutuhkan nanti hendaknya cukup dan tersedia sehingga akan menjamin berjalannya suatu proses produksi. Perusahaan juga harus memperhatikan jumlah stok persediaan. Persediaan barang juga jangan terlalu besar jika persediaan terlalu besar maka biaya modal yang di dikeluarkan pun akan besar. Maka dari itu bagi setiap perusahaan adalah hal yang sangatlah penting mengadakan pengendalian dan pengawasan atas persediaan bahan baku. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat ke efisienan penggunaan bahan baku. Hal ini hanya mengurangi resiko yang akan timbul karena adanya persediaan yang sangat besar ataupun kecil bukan untuk menghilangkan adanya resiko tersebut.

Dengan adanya kebijakan ini seharusnya perusahaan yang sudah menerapkan persediaan bahan baku, dapat menekan biaya persediaan sekecil mungkin. Untuk meminumkan biaya persediaan bahan baku dapat ditekan sekecil mungkin dengan menggunakan metode analisis EOQ (*Economic Order Quantity*). EOQ yaitu jumlah pembelian atau volume yang paling ekonomis untuk dilakukan pada setiap kali pembelian (Prawirosentono,2001).

Metode EOQ bertujuan untuk mencapai tingkat biaya persediaan semimum mungkin. Biaya yang rendah dan mutu yang lebih baik. Terjadinya *Out Of Stock* perlu diminimalisirkan dalam sebuah perusahaan dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) sehingga tidak mengganggu berjalannya suatu proses produksi dalam perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang menerapkan metode EOQ

akan lebih efisien persediaan bahan bakunya. Adapun penerapan metode EOQ perusahaan dapat penghematan ruang, biaya simpan berkurang, baik untuk ruangan kerja ataupun gudang, Masalah-masalah yang muncul akibat menumpuknya persediaan bahan baku dapat di selesaikan. Analisis EOQ dapat di pahami dengan mudah untuk dapat merencanakan berberapa kali membeli bahan tersebut dan berapakali kuantitas pembelian.

Selain menentukan EOQ, supaya bahan baku yang telah di tetapkan pembeliannya dalam EOQ tidak mengganggu suatu kelancaran suatu produksi. ROP (*Re-Order Point*) merupakan titik yang mana jumlah persediaan sudah menunjukkan waktunya untuk melakukan pesanan kembali. Pada setiap perusahaan juga harus menentukan waktu pemesanan bahan baku kembali yang akan digunakan ROQ (*Re-Order Point*). (Wasis,1997).

1.2. Perumusan Masalah

1. Pengukuran beban kerja mental ?
2. Bagaimana perhitungan persediaan UD. Berdikari ?
3. Berapakah total persediaan bahan baku jika perusahaan menetapkan kebijakan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ?
4. Berapa kali frekuensi pemesanan dalam satu periode pada UD. Berdikari ?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada laporan ini bertujuan untuk:

1. Menghitung pengukuran beban kerja mental.
2. Menghitung perhitungan persediaan pada UD. Berdikari
3. Menghitung total persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economy Order Quantity* (EOQ).
4. Membuat perencanaan persediaan barang pada UD. BERDIKARI.
5. Menghitung berapa kali pemesanan dalam satu periode pada UD. Berdikari

1.4. Manfaat Penelitian

Yang di inginkan dari penelitian ini yaitu agar dapat membantu memberikan sebuah manfaat kepada suatu pengembangan suatu ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi, beberapa penelitian bermanfaat sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui dan memahami aktivitas perencanaan barang di UD. BERDIKARI
2. Dapat mengetahui alur proses yang digunakan agar material yang diproduksi terjamin kualitasnya
3. Menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini di peroleh selama belajar di Institut Teknologi Indonesia.

1.5. Batasan Penelitian

1. Pengambilan data dari hasil kerja praktek pada UD. BERDIKARI yang beralamat di Kp. Pondok Desa.Sindang panon Rt.01 Rw.03 Kec.Cikupa Kab.Tangerang-Banten. Adalah pergudangan yang bergerak di bidang penjualan barang seperti palet plastik, drum plastik, tong plastik, dan tangki ibc.. Data yang di amati yaitu pengendalian dan persediaan bahan baku.
2. Jangka waktu pengambilan hanya saat kerja praktek berlangsung.

1.6. Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, pengertian persediaan, kebijakan cacat peroduk dan materi EOQ (*Economic Order Quantity*)

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian, proses ilmiah, atau metode untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk tujuan penelitian.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan penelitian berupa pengumpulan data dan pengolahan data. Mengumpulkan data melalui pengukuran langsung dan wawancara. Setelah itu melakukan pengolahan data sesuai metode penelitian untuk mengetahui tingkat biaya, efisiensi waktu dan efektifitas.

5. BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas tentang analisis data jika menggunakan perhitungan menggunakan metode EOQ

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian mengenai penyelesaian masalah di perusahaan UD.BERDIKARI

